

EKSPLORASI PENGALAMAN NASABAH CABANG PEGADAIAN SYARIAH PROBOLINGGO DALAM MENGELOLA TABUNGAN EMAS UNTUK PERENCANAAN KEUANGAN JANGKA PANJANG

Nadiah Imroatus Sholeha¹, Zahida I'tisoma Billah², Waqi'atul Aqidah³

Universitas Islam Zainul Hasan^{1,2,3}

Email: nadiahimroatussholeha@gmail.com¹, zahidafe@gmail.com², syifabintunahl@gmail.com³

Abstrak

Investasi emas menjadi pilihan yang banyak diminati dalam perencanaan keuangan jangka panjang karena harganya yang cenderung stabil dan mengalami peningkatan waktu. Pegadaian Syariah Probolinggo menyediakan produk tabungan emas yang memudahkan masyarakat untuk menabung emas secara bertahap, namun tidak semua nasabah memiliki pemahaman yang baik mengenai strategi keuangan jangka panjang dengan menggunakan metode kualitatif melalui studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara dengan 10 orang Nasabah serta 3 Pegawai Pegadaian Syariah Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah memiliki beragam pola dalam mengelola tabungan emas, seperti menabung secara rutin, membeli emas saat harga turun, serta menjedikannya sebagai dana darurat. Tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman mengenai waktu yang tepat untuk membeli dan mencairkan emas. Oleh karena itu, di perlukan edukasi lebih lanjut agar nasabah dapat memaksimalkan manfaat tabungan emas dalam perencanaan keuangan mereka.

Kata Kunci: Tabungan emas, edukasi nasabah, investasi emas, perencanaan keuangan, strategi keuangan.

Abstract

Gold investment is a popular choice in long-term financial planning because its price tends to stabilize and increase over time. Pegadaian Syariah Probolinggo provides gold savings products that make it easy for people to save gold gradually, but not all customers have a good understanding of long-term financial strategies using qualitative methods through case studies, where data is collected through interviews with 10 customers and 3 employees of Pegadaian Syariah Probolinggo. The results showed that customers have various patterns in managing gold savings, such as saving regularly, buying gold when the price drops, and using it as an emergency fund. The main challenge faced is the lack of understanding about the right time to buy and cash out gold. Therefore, further education is needed so that customers can maximize the benefits of gold savings in their financial planning.

Keywords: Gold savings, customer education, gold investment, financial planning, financial strategy.

A. Pendahuluan

Perencanaan keuangan jangka panjang menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan modern, terutama dalam menghadapi dinamika ekonomi yang semakin kompleks. Salah satu instrumen investasi yang banyak diminati adalah emas, karena memiliki nilai yang relative stabil dan cenderung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.¹ Dalam perspektif ekonomi syariah, emas dianggap sebagai asset yang mampu mempertahankan nilai bahkan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.²

Direktur Keuangan, Perencanaan Strategi dan Manajemen Risiko PT Pegadaian, Ferdian Timur Satyagraha menyatakan bahwa hingga April 2024 saldo tabungan emas di Pegadaian mencapai 7,88 ton, dengan kenaikan penjualan sebesar 18,56% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.³ Hal ini mencerminkan Semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi emas, seiring dengan harga kenaikan emas di pasar. Dalam hal ini, Pegadaian Syariah menyediakan produk tabungan emas yang memudahkan masyarakat untuk menabung dalam bentuk emas dengan modal yang lebih terjangkau. Produk ini memungkinkan nasabah menyimpan emas dalam bentuk saldo digital, yang dapat dikonversi menjadi emas fisik kapan saja sesuai kebutuhan. Selain itu, tabungan emas di Pegadaian Syariah dijamin bebas dari riba dan unsur ketidakpastian (gharar), menjadikannya pilihan investasi yang selaras dengan prinsip syariah.⁴

Meskipun produk tabungan emas menawarkan banyak kemudahan, masih terdapat tantangan dalam pengelolaannya. Tidak semua nasabah memiliki pemahaman yang cukup mengenai cara memanfaatkan tabungan emas secara optimal untuk tujuan keuangan jangka panjang. Beberapa nasabah kurang mendapatkan informasi terkait strateegi pengelolaan yang efektif, sementara yang lain masih ragu menjadikan emas sebagai instrument pertama dalam perencanaan keuangan mereka.⁵ Penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji pengalaman nasabah dalam memanfaatkan tabungan emas sebagai bagian dari strategi keuangan jangka panjang. Jika penelitian sebelumnya lebih berfokus pada persepsi masyarakat terhadap produk ini, studi ini bertujuan untuk menggali pengalaman langsung nasabah dalam mengelola investasi emas. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana nasabah Cabang Pegadaian Syariah Probolinggo dalam mengelola tabungan emas untuk perencanaan keuangan jangka panjang

¹ Hidayat, T., & Rahmawati, S. (2022). Analisis Potensi Tabungan Emas dalam menunjang Investasi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(3), 78-92.

² Fauzan, M. (2024). Tabungan Emas dalam Perspektif Syariah dan konvensional. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 6(1), 55-70.

³ Kontan.co.id, Ferry Saputra
<https://amp.kontan.co.id/news/pegadaian-catat-saldo-tabungan-emas-mencapai-788-ton-per-april-2024> (Diakses pada tanggal 10 Januari, 2025)

⁴ Juanda, I. Y & Bayuni, E. M. (2024). Studi komparatif peluang keuntungan investasi jangka panjang pada produk cicil emas dan tabungan berencana BSI, *Jurnal riset perbankan syariah*, 3 (1), 19-26.

⁵ Sari, I. (2022). Literasi Keuangan dan keputusan investasi tabungan emas. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(1), 112-127

mereka.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini terdapat 2 jenis sumber data yaitu data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan 3 orang pegawai dari Cabang Pegadaian Syariah Probolinggo dan 10 Nasabah yang menabung Emas di Cabang Pegadaian Syariah Probolinggo. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, karya tulis, serta laporan tabungan emas Cabang Pegadaian Syariah Probolinggo. Dalam teknik pengumpulan data, Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian melakukan wawancara kepada narasumber terkait dan sekaligus dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Investasi emas semakin diminati sebagai bagian dari strategi perencanaan keuangan jangka panjang karena kemampuannya menjaga nilai, ketahannya terhadap inflasi, serta fleksibilitas dalam pencairannya. Salah satu bentuk investasi emas yang banyak digunakan adalah Tabungan Emas Pegadaian Syariah Probolinggo menjadi salah satu alternative investasi yang memudahkan masyarakat menabung emas secara bertahap dengan modal yang lebih terjangkau. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman nasabah Pegadaian Syariah Probolinggo dalam mengelola Tabungan Emas, termasuk prosedur yang mereka jalani, strategi investasi yang di terapkan, serta tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

1. Prosedur Pengelolaan Tabungan Emas oleh Nasabah di Pegadaian Syariah Probolinggo

Menurut Widhiastuti investasi yang baik harus memiliki tiga aspek utama, yaitu stabilitas nilai, fleksibilitas, aksesibilitas. Emas menjadi salah satu instrument investasi yang memenuhi ketiga aspek tersebut karena sifatnya yang tahan terhadap inflasi, mudah dicairkan, serta stabil dalam jangka panjang.⁶ Sementara itu, Hanifatul Laili dkk menjelaskan bahwa Pegadaian merupakan lembaga keuangan bukan bank (BUMN) yang memberikan akses pembiayaan lebih mudah dibandingkan perbankan. Dengan prosedur yang lebih sederhana, Pegadaian menjadi salah satu pilihan utama bagi masyarakat yang membutuhkan layanan keuangan berbasis jaminan.⁷

Tabungan Emas Cabang Pegadaian Syariah Probolinggo menjadi salah satu alternative investasi yang dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Produk ini mempermudah nasabah dalam menabung emas

⁶ Widhiastuti, S. (2024). *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas dan Efektif Mengubah Keuangan Anda*. Mega Press Nusantara.

⁷ Hanifatul Laili, Imam Bukhori, Waqi'atul Aqidah. (2022). "Prosedur Pelayanan Gadai Pada PT. Pegadaian Desa Wangkal Kecamatan Gading Probolinggo di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 6 No. 2

dengan modal yang lebih kecil dan sistem yang lebih fleksibel. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas nasabah memilih tabungan Emas karena mudah dalam pembelian dan pencairannya. Salah satu nasabah yang menjadi narasumber peneliti, ibu Putri Aminah menyampaikan, “*Saya memilih Tabungan Emas karena ingin memiliki emas, tetapi belum mampu membeli dalam jumlah besar secara langsung. Dengan sistem ini, saya bisa menabung sedikit demi sedikit hingga jumlahnya cukup untuk dicetak menjadi emas fisik atau dijual kembali.*”⁸ Pendapat serupa juga di sampaikan oleh ibu Yuliana yang mengatakan, “*Tabungan emas sangat membantu saya dalam mengatur keuangan. Saya tidak perlu khawatir nilai tabungan berkurang karena harga emas cenderung meningkat. Selain itu, prosesnya mudah dan saya bisa menabung kapan saja sesuai dengan kemampuan saya.*”⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terdapat beberapa pola yang di terapkan nasabah dalam mengelola Tabungan Emas mereka:

- a) Menabung secara rutin dalam jumlah kecil, tanpa mempertimbangkan perubahan harga emas.
- b) Menunggu harga emas turun sebelum membeli, dengan harapan memperoleh keuntungan saat harga naik.
- c) Menggunakan Tabungan Emas sebagai dana darurat, dimana emas disimpan dalam jangka panjang dan dicairkan saat ada kebutuhan mendesak.

Berdasarkan analisis peneliti sistem ini memberikan fleksibilitas bagi masyarakat dalam berinvestasi emas, namun tidak semua nasabah memahami strategi yang optimal dalam melakukan pembelian atau pencairan emas. Sebagian nasabah hanya menabung tanpa mempertimbangkan faktor harga, sementara yang lain berusaha mencari waktu terbaik untuk membeli emas dengan harga yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat pemahaman investasi di kalangan nasabah Pegadaian Syariah Probolinggo.

2. Pengalaman Nasabah dalam Mengelola Tabungan Emas untuk Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

Investasi dalam bentuk emas telah lama dikenal sebagai salah satu cara yang efektif dalam menjaga nilai aset dan menghindari dampak inflasi. Menurut Putri dan Santoso emas merupakan instrument investasi yang mampu menjaga daya beli serta memberikan perlindungan terhadap inflasi dalam jangka panjang.¹⁰ Hal ini karena emas memiliki nilai yang cenderung stabil dan bahkan meningkat seiring waktu, menjadikannya sebagai pilihan investasi yang aman bagi

⁸ Hasil Wawancara dengan Putri Aminah, Masyarakat Mayangan, 16 januari 2025, Pukul 10.00 WIB

⁹ Hasil Wawancara dengan ibu yuliana, Masyarakat kanigaran , 16 januari 2025, pukul 13.00 WIB

¹⁰ Putri, A., & Santoso, B. (2023). Investasi Logam Mulia: Studi Kasus Tabungan Emas di Pegadaian. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(1), 112-127.

masyarakat. Dalam ekonomi modern, emas sering dianggap sebagai asset haven, yaitu asset yang dapat mempertahankan nilai meskipun dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Selain itu, penelitian Juanda dan Bayuni menyatakan bahwa emas sering digunakan sebagai strategi tabungan jangka panjang, terutama untuk kebutuhan seperti biaya pendidikan, pernikahan, dan persiapan pension. Hal ini berkaitan dengan sifat emas yang tidak tergerus inflasi, berbeda dengan mata uang yang nilainya dapat berkurang seiring waktu.¹¹ Oleh karena itu, emas menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat yang ingin memiliki tabungan yang aman dan bernilai tinggi dalam jangka panjang.

Dalam islam investasi dan pengelolaan keuangan yang baik sangat di anjurkan selama dilakukan dengan prinsip kejujuran, kehalalan, dan tanpa unsur riba.¹² Al-qur'an sendiri mendorong umat islam untuk merencanakan masa depan dengan baik dan mempersiapkan harta untuk kebutuhan jangka panjang. Salah satu ayat yang dapat dikaitkan dengan perencanaan keuangan dalam islam QS. yusuf (12: 47-48)

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا ۖ فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ۗ ٧
ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ۗ ٨

Artinya: “yusuf berkata : “kalian akan bertani selama tujuh tahun sebagaimana biasa. Maka, apa yang kalian panen hendaklah kalian simpan dalam bulirnya, kecuali sedikit untuk kalian makan. Kemudian, setelah itu akan datang tujuh tahun yang sulit, yang akan menghabiskan apa yang kalian simpan untuk itu, kecuali sedikit dari apa yang kalian pertahankan.”(QS. Yusuf: 47-48)

Ayat ini menggambarkan bagaimana Nabi Yusuf mengajarkan strategi pengelolaan keuangan dan perencanaan jangka panjang dengan menyimpan hasilpanen di tahun-tahun subur untuk menghadapi masa-masa sulit di masa depan. Hal ini berkaitan dengan investasi emas, di mana seseorang dapat menabung emas secara bertahap sebagai bentuk persiapan keuangan di masa depan, baik untuk pendidikan anak, dana pension, maupun kebutuhan darurat

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa nasabah Pegadaian Syariah Probolinggo memiliki berbagai tujuan dalam menggunakan tabungan emas, antara lain:

1. Tabungan emas sebagai persiapan biaya pendidikan

Ibu Siti Aisyah seorang ibu rumah tangga, telah menabung emas selama tiga tahun sebagai bentuk persiapan biaya pendidikan anaknya di masa depan. Menurutnya, harga emas mengalami

¹¹ Juanda, I. Y., & Bayuni, E. M. (2024). "Studi Komparatif Peluang Keuntungan Investasi Jangka Panjang pada Produk Cicil Emas dan Tabungan Berencana BSL." *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 19-26.

¹² Nadhriati, M., & Suparmin, S. (2023). Relevansi Investasi Tabungan Emas dalam Perspektif Fikih Klasik dan Fikih Kontemporer. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 5(2),

kenaikan setiap tahun sehingga lebih menguntungkan dibandingkan menyimpan uang tunai yang nilainya bisa tergerus inflasi. Selain itu, emas dianggap lebih stabil dari pada instrumen investasi lainnya yang mungkin fluktuatif. Dengan menabung emas, Ibu Siti Aisyah merasa lebih tenang karena memiliki aset yang nilainya terus meningkat dan bisa digunakan kapan saja saat anaknya memasuki perguruan tinggi. Ia investasi emas merupakan cara yang bijak untuk mempersiapkan masa depan pendidikan anak secara lebih matang.¹³

2. Tabungan emas sebagai dana darurat

Bapak Hadi Santoso seorang pegawai swasta, menggunakan tabungan emas sebagai sumber dana cadangan untuk kondisi darurat. Dalam pengalamannya, tabungan emas menjadi solusi ketika ia membutuhkan biaya pengobatan mendadak untuk orang tuanya di rumah sakit. Hal ini menunjukkan bahwa emas tidak hanya berfungsi sebagai instrumen investasi jangka panjang, tetapi juga memiliki likuiditas tinggi yang bisa dicairkan dengan cepat jika diperlukan. Menurutnya, menyimpan emas lebih aman dari pada menyimpan uang tunai yang rentan terhadap pencurian atau pemborosan. Tabungan emas menjadi pilihan yang efektif untuk menghadapi situasi tidak terduga tanpa perlu meminjam uang atau berhutang.¹⁴

3. Tabungan emas sebagai persiapan masa pensiun

Ibu Nurhayati seorang pensiunan guru, telah menabung emas sejak masih aktif bekerja sebagai persiapan masa pensiun. Baginya, menyimpan emas lebih aman dibandingkan uang tunai karena emas lebih tahan terhadap inflasi dan penurunan nilai mata uang. Setelah pensiun, ia merasa lebih tenang karena memiliki aset yang dapat dijual kapan saja saat membutuhkan dana tambahan. Emas tidak hanya menjadi dana simpanan, tetapi juga aset berharga yang dapat di wariskan kepada anak-anaknya di masa depan. Ibu Nurhayati juga menganggap tabungan emas sebagai bentuk kemandirian finansial, yang membuatnya tidak sepenuhnya bergantung pada tunjangan pensiun.¹⁵

Secara keseluruhan, tabungan emas di Pegadaian Syariah Probolinggo tidak hanya dimanfaatkan sebagai instrumen investasi jangka panjang, tetapi juga sebagai solusi yang fleksibel untuk

¹³ Hasil Wawancara dengan ibu Siti Aisyah , Masyarakat Mayangan , 16 januari 2025, pukul 09.00WIB

¹⁴ Hasil Wawancara dengan bapak Hadi Santoso, Masyarakat Dringu , 19 januari 2025, pukul 10.00WIB

¹⁵ Hasil Wawancara dengan ibu Nurhayati, Masyarakat kanigaran , 19 januari 2025, pukul 09.00 WIB

menghadapi kebutuhan mendesak dan mempersiapkan masa depan yang lebih stabil secara finansial. Pemanfaatan emas sebagai tabungan menunjukkan adanya kesadaran finansial yang baik dalam mengelola aset secara bijak dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Nasabah Pegadaian Syariah Probolinggo memiliki pola pengelolaan Tabungan Emas yang beragam, mulai dari tujuan pendidikan, dana darurat, hingga persiapan pension. Namun, tantangan yang masih dihadapi oleh beberapa nasabah adalah kurangnya pemahaman mengenai waktu terbaik untuk membeli dan mencairkan emas. Beberapa nasabah belum memahami strategi investasi yang optimal, sehingga mereka terkadang harus menjual emas saat harga kurang menguntungkan. Oleh karena itu, Pegadaian diharapkan dapat meningkatkan edukasi keuangan bagi nasabah, terutama terkait strategi investasi emas, agar mereka dapat mengoptimalkan manfaat Tabungan Emas sesuai dengan keuangan masing-masing.

D. Penutup

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tabungan emas di Pegadaian Syariah Probolinggo menjadi salah satu opsi investasi jangka panjang yang banyak diminati karena nilainya yang relatif stabil dan cenderung meningkat seiring waktu. Produk ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menabung emas secara bertahap, tetapi pemahaman nasabah mengenai strategi pengelolaan yang optimal masih beragam. Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah dan pegawai Pegadaian Syariah Probolinggo, ditemukan bahwa pola pengelolaan tabungan emas bervariasi, mulai dari menabung secara rutin, membeli emas saat harga turun, hingga memanfaatkannya sebagai dana darurat.

Namun, kendala utama yang dihadapi nasabah adalah kurangnya pemahaman terkait waktu yang tepat untuk membeli dan mencairkan emas, yang dapat memengaruhi efektivitas strategi investasi mereka. Selain itu, fluktuasi harga emas serta keterbatasan informasi mengenai tren pasar juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pendampingan lebih lanjut dari Pegadaian Syariah agar nasabah dapat memahami strategi investasi emas dengan lebih baik.

Dengan meningkatnya literasi keuangan, diharapkan nasabah dapat mengelola tabungan emas mereka secara lebih optimal, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai tabungan, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara strategis sebagai instrumen investasi yang mendukung perencanaan keuangan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Widhiastuti, S. *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas dan Efektif Mengubah Keuangan Anda*. Sumedang Jawa barat: Mega Press Nusantara, 2024.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif: teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif / Mardawani*. Sleman: Deepublish, 2020

Jurnal

- Fauzan, M. (2024). *Tabungan Emas dalam Perspektif Syariah dan Konvensional*. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 6(1), 55-70.
- Hanifatul Laili, I., Bukhori, I., & Aqidah, W. (2022). *Prosedur Pelayanan Gadai Pada PT. Pegadaian Desa Wangkal Kecamatan Gading Probolinggo di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Hidayat, T., & Rahmawati, S. (2022). *Analisis Potensi Tabungan Emas dalam Menunjang Investasi Masyarakat*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(3), 78-92.
- Juanda, I. Y., & Bayuni, E. M. (2024). *Studi Komparatif Peluang Keuntungan Investasi Jangka Panjang pada Produk Cicil Emas dan Tabungan Berencana BSI*. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 19-26.
- Nadhriati, M., & Suparmin, S. (2023). *Relevansi Investasi Tabungan Emas dalam Perspektif Fikih Klasik dan Fikih Kontemporer*. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 5(2).
- Putri, A., & Santoso, B. (2023). *Investasi Logam Mulia: Studi Kasus Tabungan Emas di Pegadaian*. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(1), 112-127.
- Sari, I. (2022). *Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi Tabungan Emas*. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(1), 112-127.

Websites

- Saputra Ferry. "Pegadaian Catat Saldo Tabungan Emas Mencapai 7,88 Ton per April 2024". <https://amp.kontan.co.id/news/pegadaian-catat-saldo-tabungan-emas-mencapai-788-ton-per-april-2024>. Diakses pada tanggal 10 januari, 2025.

Wawancara

- Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Santoso, Masyarakat Dringu, 19 Januari 2025, pukul 10.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhayati, Masyarakat Kanigaran, 19 Januari 2025, pukul 09.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Putri Aminah, Masyarakat Mayangan, 16 Januari 2025, pukul 10.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Aisyah, Masyarakat Mayangan, 16 Januari 2025, pukul 09.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Yuliana, Masyarakat Kanigaran, 16 Januari 2025, pukul 13.00 WIB.